

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
KAWASAN GOR H. AGUS SALIM KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

AIDIL AKBAR SYAHRUL

1610011111053

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (Strata I)*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
KAWASAN GOR. H. AGUS SALIM KOTA PADANG

Oleh

Nama : AIDIL AKBAR SYAHRUL
NPM : 1610011111053

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Anggota

(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 6 juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)



JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
KAWASAN GOR H. AGUS SALIM KOTA PADANG


Oleh

Nama : AIDIL AKBAR SYAHRUL
NPM : 1610011111053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2023

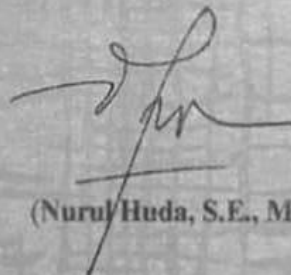
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Nama : Aidil Akbar Syahrul

NPM : 1610011111053

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Gor H Agus Salim
Kota Padang

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftarPustaka.

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA KAWASAN
GOR H. AGUS SALIM KOTA PADANG**

Aidil Akbar Syahrul¹, Erni Febrina Harahap²
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email: aidilakbar439@gmail.com erni_fh@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang. (6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang dagangan secara bersama terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang kaki lima kawasan GOR

H. Agus Salim Padang dan memperoleh sampel sebanyak 72 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil pengujian dari uji F, variabel Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Jenis Barang Dagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H. Agus Salim Kota Padang. Hal ini diketahui dari hasil uji F, dimana F hitung sebesar 50,457 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,28 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Jenis Barang Dagangan

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING REGIONAL STREET TRADER INCOME

GOR H. AGUS SALIM, PADANG CITY

Aidil Akbar Syahrul¹, Erni Febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: aidilakbar439@gmail.com erni_fh@yahoo.com

ABSTRAK

This study aims to; (1) identify and analyze the effect of business capital on the income of street vendors in GOR H. Agus Salim Padang area. (2) To find out and analyze the effect of working hours on the income of street vendors in the GOR H. Agus Salim Padang area. (3) To find out and analyze the effect of length of business on the income of street vendors in the GOR H. Agus Salim Padang area. (4) To find out and analyze the effect of the number of workers on the income of street vendors in the GOR H. Agus Salim Padang area. (5) To find out and analyze the effect of the type of merchandise on the income of street vendors in the GOR H. Agus Salim Padang area. (6) To find out and analyze the influence of business capital, working hours, length of business, number of workers and types of merchandise together on the income of street vendors in GOR H. Agus Salim Padang area.

This study uses quantitative methods, the types of data used are secondary and primary data. The population in this study were street vendors in the GOR area

H. Agus Salim Padang and obtained a sample of 72 respondents. The data collection technique used is by distributing questionnaires, and processed using the SPSS application. The test results from the F test, the variable Business Capital, Working Hours, Length of Business, Labor, and Type of Merchandise simultaneously have a significant effect on the Income of Street Vendors in Gor H. Agus Salim Padang City. This is known from the results of the F test, where the calculated F is 50.457 which is greater than the F table value of 2.28 and the calculated sig value obtained is 0.000 < 0.05.

Keywords : Income, Business Capital, Working Hours, Length of Business, Labor,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H Agus Salim Kota Padang”**. Shalawat beserta salam sama-sama disampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan suritauladan yang baik kepada umat semesta alam dan khususnya penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan serta bimbingandari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rasa syukur dan terimakasih yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran semua urusan-urusan perkuliahan sehingga menjadikan penulis sebagai Sarjana Manajemen dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
2. Teristimewa penulis persembahkan ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta yaitu khususnya Mama (Zuhartini) yang sudah memberikan kasih sayang dan cinta yang sangat besar kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang dan juga kepada Papa (Syahrudin Amir) yang selalu memberikan perhatian, dukungan penuh, semangat dan juga kasih sayang dan yang terutama doa

yang sangat baik dan mulia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih juga teruntuk saudara penulis Anisa Utami Syahrul , dan Sulthan Alfajrul yang sudah menjadi penyemangat bagi penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta.
6. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkanwaktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah

memberikan ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan bantuan dan kelancaran dalam kepengurusan skripsi ini.

9. Teruntuk teman-teman seperjuangan, Dicky , Fajri enka, Febri dan teman-teman yang seperjuangan lainnya, terima kasih untuk waktu teman-teman selama perkuliahan telah menjadi teman buat penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan 2016 (yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga semua yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran di masa yang akan datang).
10. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua Aamiin Allahumma Aamiin Ya Rabbal Alamin. Terima kasih

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis

Aidil Akbar Syahrul

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN.....	ii
<i>ABSTRAK</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pendapatan	8
2.1.2 Modal Usaha	9
2.1.3 Jam Kerja	12
2.1.4 Lama Usaha.....	13
2.1.5 Tenaga kerja	15
2.1.6 Jenis Barang Dagangan	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Konseptual	35
BAB III	37
3.1 Lokasi Penelitian	37
3.2 Metode Pengumpulan Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Jenis Dan Sumber Data	38
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.6 Definisi Operasional Variabel	40

3.7	Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.8	Uji Asumsi Klasik	44
3.9	Metode Analisis Data	45
3.10	Metode Pengujian Hipotesis	47
BAB IV		50
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Deskripsi Identitas Responden.....	50
4.1.2	Uji Instrumen Penelitian	51
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2	Analisis Data	61
4.2.1	Analisa Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	64
4.2.5	Pembahasan.....	67
BAB V.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN.....		77
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA KUESIONER		83
LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS		91
LAMPIRAN 4. UJI ASUMSI KLASIK		95
LAMPIRAN 5. COEFFICIENTS, MODEL SUMMARY DAN ANOVA		97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Hasil Survey	3
Tabel 2. 1 PenelitianTerdahulu	21
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X_1).....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja (X_2).....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha (X_3).....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X_4)	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Jenis barang dagangan (X_5).....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji F.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di wilayah perkotaan dan ketersediaan fasilitas umum yang lebih menarik di wilayah perkotaan, telah menimbulkan arus urbanisasi yang semakin banyak dan menjadi salah satu penyebab permasalahan baru di daerah perkotaan. Urbanisasi yang berlebihan dapat menjadikan kawasan perkotaan menjadi daerah padat penduduk dan menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi (Kuncoro, 2012), misalnya dalam bidang ketenagakerjaan. Keterbatasan sektor tenaga kerja formal dalam menampung tenaga kerja menyebabkan para pencari kerja memilih sektor informal sebagai ladang mata pencahariannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sektor informal mendominasi pekerjaan di Indonesia. Pada Februari 2019, tercatat penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor informal sebanyak 74 juta jiwa. Sementara penduduk yang bekerja di sektor formal hanya 55,3 juta jiwa. BPS menyebutkan, perkembangan sektor informal dapat dipandang dari dua sisi. Pertama, perkembangan ekonomi digital dan teknologi memacu tumbuhnya wiraswasta secara online dan mandiri. Selain itu, pertumbuhan sektor informal juga dipengaruhi dari karakteristik kaum milenial yang cenderung memilih jam kerja fleksibel. Sisi lainnya, pertumbuhan pekerja informal juga dapat disebabkan alternatif terakhir untuk sekadar mendapatkan pekerjaan. Selain itu, pembangunan yang tidak merata juga menjadi faktor pendorong pertumbuhan sektor informal.

Sektor informal dalam hal ini pedagang kaki lima, yaitu para pedagang yang menjajakan barang dan jasa secara berpindah karena tidak mempunyai tempat yang mapan, sektor informal menjadi pilihan yang menarik bagi sebagian masyarakat yang tidak tertampung di sektor formal. Kelebihan sektor informal diantaranya yaitu mudah untuk dimasuki, karena tidak memerlukan seleksi pendidikan, modal relatif kecil dan tidak terikat pada jam kerja. Menurut Simanjuntak (2001) usaha-usaha yang tergolong sektor informal memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1). Unit usahanya berskala kecil; 2). Dagangannya relatif sederhana; 3). Tidak harus ada ijin usaha; 4). Mudah jika masuk ke pekerjaan informal ; 5). Penghasilan rendah; 6). Terlihat sedikit relasi terhadap bidang lain; 6). Bidang usaha sektor informal sangat beraneka ragam

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang merupakan pusat pemerintahan, perkantoran, pendidikan, perbankan dan pusat bisnis sehingga memicu masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri (sektor informal). GOR H. Agus Salim merupakan salah satu fasilitas publik dengan dilengkapi sarana dan prasarana olahraga yang disediakan untuk masyarakat Padang dan sekitarnya. Kawasan GOR H. Agus Salim ini memiliki sarana olahraga, tempat pameran, kantor DISPORA, jalan dan tempat parkir. Kawasan GOR H. Agus Salim cukup luas ini dapat di akses oleh semua kalangan masyarakat untuk beraktifitas. Kawasan GOR H. Agus Salim tidak hanya sebagai tempat melakukan aktivitas olahraga tetapi juga dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengadakan berbagai kegiatan.

Adapun kegiatan yang telah diadakan dikawasan GOR ini seperti Dragon Boat, pacu dayung, pameran pelaku usaha kecil dan produk kerajinan rakyat, Padang fair, festival-festival, bazar dan lain sebagainya. Selain itu kawasan GOR

H. Agus Salim juga dimanfaatkan sebagai tempat latihan mengemudi. Dengan demikian GOR H. Agus Salim memiliki potensi untuk menarik masyarakat untuk berkunjung. Hal ini juga berdampak kepada bermunculannya aktivitas-aktivitas informal atau pedagang kaki lima (PKL) yang menempati dan memanfaatkan lokasi publik tersebut sebagai tempat berjualan. Berdasarkan hasil survey awal terhadap 20 orang pedagang kaki lima diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Survey Awal Modal Usaha, Pendapatan Pedagang, Lama Usaha, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Jenis Barang Dagangan Para Pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H. Agus Salim Padang

No	Nama Makanan/Non Makanan	Modal Usaha	Pendapatan Pedagang	Lama Usaha (Tahun)	Jam Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Barang Dagangan
1	Sate	7.500.000	9.000.000	6	6 Jam	2 Orang	Makanan
2	Pop Ice Babe	5.000.000	8.000.000	10	8 Jam	2 Orang	Minuman
3	Pangsit Dan Batagor	8.000.000	9.500.000	10	8 Jam	2 Orang	Makanan
4	Mozarella	3.500.000	6.500.000	4	6 Jam	3 Orang	Makanan
5	Kuch Kuch Hotahu	4.000.000	7.000.000	5	6 Jam	1 Orang	Makanan
6	Telur Gulung,Sosis,Nuget	4.000.000	6.000.000	2	6 Jam	1 Orang	Makanan
7	Ayam Gunting Crunch	3.500.000	6.000.000	2	6 Jam	2 Orang	Makanan
8	Kopi Ruok	5.000.000	6.500.000	1	6 Jam	2 Orang	Minuman
9	Pisang Crispy	2.000.000	4.500.000	2	6 Jam	2 Orang	Makanan
10	Cumi Dan Gurita Bakar Si Ndut	4.500.000	6.500.000	1	6 Jam	2 Orang	Makanan
11	Roti Bakar	2.500.000	4.500.000	6	7 Jam	1 Orang	Makanan
12	Pecel Lele	8.000.000	10.500.000	3	7 Jam	3 Orang	Makanan
13	Sosis Gulung	1.800.000	3.000.000	2	7 Jam	1 Orang	Makanan
14	Mie Yo Padeh	4.000.000	5.500.000	1	6 Jam	2 Orang	Makanan
15	Mr Bapao	1.500.000	4.500.000	1	6 Jam	2 Orang	Makanan
16	Alpukat Kocok	1.800.000	3.500.000	1	6 Jam	2 Orang	Minuman
17	Ketoprak Telor	4.000.000	6.000.000	4	6 Jam	1 Orang	Makanan
18	Pentol Asik	1.500.000	2.500.000	2	6 Jam	2 Orang	Makanan
19	Juice Dan Jeruk Peras	5.000.000	7.500.000	6	7 Jam	2 Orang	Minuman
20	Salad Buah	1.500.000	3.500.000	2	6 Jam	2 Orang	Makanan

Sumber : Hasil survey awal, Juli 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa dari 20 orang pedagang yang berjualan terlihat modal usaha pedagang berkisar dari Rp 1.500.000 sampai Rp 8.000.000 dengan pendapatan usaha berkisar dari Rp 2.500.000 sampai Rp 10.500.000, sementara untuk lama usaha berkisaran 1 sampai 10 tahun, dengan jam

kerja berkisar 6 sampai 8 jam per harinya, serta jumlah tenaga kerja berkisar 1 sampai 3 orang, sementara untuk usaha makanan yang dijual pedagang bervariasi. Dimana jenis usaha makanan menentukan modal usaha, jumlah tenaga kerja dari pedagang tersebut.

Penutupan Gelanggang Olahraga GOR Haji Agus Salim Padang dari berbagai kegiatan sejak diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga Penerapan PPKM Level 4 di Kota Padang sangat berdampak pada ekonomi masyarakat khususnya pedagang kaki lima PKL di Kawasan GOR. Dalam kondisi normal, lokasi ini setiap hari mulai pagi hingga sore banyak Pedagang Kaki Lima PKL yang menggantungkan hidupnya lokasi tersebut dengan berdagang segala macam kebutuhan termasuk kuliner. Kini disaat pemberlakuan PPKM darurat hingga diperpanjang menjadi PPKL Level 4, para pedagang tidak dapat beraktivitas (Setiawan, 2021).

Selanjutnya berdasarkan survey awal Juli 2021 pada beberapa orang PKL di GOR Haji Agus Salim Padang dapat diperoleh informasi bahwa pedagang tidak dapat menggelar dagangannya, karena sepi pengunjung. Hal itu diperparah dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mengembok semua pintu masuk ke kawasan GOR, sehingga mengurungkan keinginan masyarakat yang ingin berolahraga atau sekedar berburu kuliner.

Selain itu banyaknya jumlah pedagang tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka, karena persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khusus dari para pedagang untuk dapat mencari peluang dan menarik konsumen agar supaya barang dagangannya laku dan mendapatkan

keuntungan yang optimal. Keuntungan dagang bagi pedagang kaki lima adalah merupakan bagian dari pendapatannya.

Pendapatan pedagang kaki lima merupakan penerimaan bersih yang berasal dari pendapatan kotor yang dikurangi dengan biaya-biaya (Ardiansyah, 2010). Pendapatan bersih ini merupakan laba yaitu selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang dijual dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya yang digunakan untuk membuat barang tersebut (Allam, dkk, 2019). Besar kecilnya jumlah pendapatan yang diterima oleh para pedagang kaki lima dipengaruhi oleh banyak variabel, diantaranya modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang yaitu makanan, non makanan dan ataupun jasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan meneliti tentang faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pedagang dengan mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kawasan GOR H. Agus Salim Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?
2. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?

4. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?
5. Bagaimana pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?
6. Bagaimana pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang dagangan secara bersama terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jenis barang dagangan secara bersama terhadap pendapatan pedagang kaki lima kawasan GOR H. Agus Salim Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama ekonomi pembangunan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pendapatan pedagang Kaki Lima Kawasan Gor H. Agus Salim Kota Padang.